

Penulis memandang bahwa pemahaman masyarakat yang bekerja sebagai nelayan tergolong kurang, karena nelayan yang sedang bekerja akan kesulitan mendapatkan tempat yang bersih untuk melaksanakan shalat. Dalam rukun Islam juga terdapat syarat sah dalam melaksanakannya. Bukan hanya masalah tempat yang bersih untuk melaksanakan shalat, tetapi waktu juga perlu diperhatikan. Dengan permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana tingkat pemahaman masyarakat nelayan Muslim dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang Muslim. Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai ajaran agamanya, atau masyarakat yang bekerja sebagai nelayan sudah mempunyai cara untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan syarat sah dari ajarannya. Dengan adanya solusi atau cara dari nelayan yang dijabarkan dalam tulisan ini, bisa memberikan contoh untuk masyarakat lain agar dapat mengerjakan perintah agamanya sesuai dengan tata cara atau pun syarat sah dari ajaran agama. Dengan tujuan agar masyarakat tidak akan lagi beralasan untuk meninggalkan perintah ajaran dengan alasan bekerja dan sebagainya. Dalam tulisan ini, penulis juga menjelaskan tentang upacara atau praktik keagamaan masyarakat nelayan desa Segorotambak yang biasanya termasuk dalam rangkaian acara bersih desa yang disebut dengan *nyadran*. Penulis menjelaskan mekanisme serta tujuan dari upacara tersebut.

E. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul "*Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan di Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo*", maka perlu bagi penulis menjelaskan makna dari kata-kata

banyak yang tidak melaksanakan kewajiban agamanya. Sehingga kesulitan untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim.

Karya skripsi yang ditulis oleh Sugeng Kurniawan dengan judul *Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan dan Upacara Sembunyi di Desa Prigi Watulimo Trenggalek*.²⁶ Yang menjelaskan tentang kehidupan keagamaan, pandangan dan kepercayaan masyarakat mengenai upacara sembunyi. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa meskipun Islam telah diterima oleh masyarakat, tetapi masyarakat masih tetap tanduk pada adat yang telah dilestarikan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Karya skripsi yang ditulis oleh Annisa Arrum Alfitri dengan judul *Pemahaman dan Pengalaman Keagamaan Masyarakat Pedagang di Pasar Songgo Langit Ponorogo*.²⁷ Yang menjelaskan mengenai pemahaman dan pengalaman keagamaan masyarakat pedagang di pasar. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa sebagian besar pedagang sudah melaksanakan rukun islam dengan baik, namun terdapat macam-macam penghalang dalam melaksanakan kewajibannya. Tiap pribadi mempunyai tingkatan masing-masing dalam beribadah, ada yang taat dan ada pula yang masih kurang taat.

Karya skripsi yang ditulis oleh Anis Suswati dengan judul *Studi tentang Kepercayaan Masyarakat Islam terhadap Upacara Nyadran Petik Laut di Desa*

²⁶ Sugeng Kurniawan, *Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan dan Upacara Sembunyi di Desa Prigi Watulimo Trenggalek*, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004)

²⁷ Annisa Arrum Alfitri, *Pemahaman dan Pengalaman Keagamaan Masyarakat Pedagang di Pasar Songgo Langit Ponorogo*, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004)

*Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.*²⁸ Yang membahas tentang upacara *nyadran* yang dilakukan oleh nelayan kupang. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang proses dan kepercayaan masyarakat terhadap upacara *nyadran*. Dan juga terdapat mengenai pandangan Islam mengenai upacara tersebut.

Karya skripsi yang ditulis oleh Humairoh dengan judul *Perilaku Keagamaan dan Nilai-Nilai Sosial Para Pemulung di TPS Simokerto Surabaya.*²⁹ Yang membahas tentang perilaku keagamaan seorang pemulung. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang tingkat ketaatan seorang pemulung dalam beribadah. Ada sebagian pemulung yang bisa dikatakan taat, namun ada pula yang masih kurang taat. Ada beberapa penghalang untuk melaksanakan ibadah, termasuk tempat dan waktu.

Diantara beberapa karya skripsi yang peneliti paparkan di atas, belum ada yang meneliti mengenai *Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan di Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo*. Oleh karena itu, penulis ingin lebih dalam meneliti tentang tingkat pemahaman dan pengalaman dalam praktik keagamaan serta upacara keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat nelayan di Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

²⁸ Anis Suswati, *Studi tentang Kepercayaan Masyarakat Islam terhadap Upacara Nyadran Petik Laut di Desa Balongdowo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004)

²⁹ Humairoh, *Perilaku Keagamaan dan Nilai-Nilai Sosial Para Pemulung di TPS Simokerto Surabaya*, Skripsi, (Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016)

Sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan valid, serta bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan sosial.

Informan dalam wawancara ini adalah kepala desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta para nelayan dan beberapa penduduk desa Segorotambak. Kepala desa disini diharapkan bisa membantu untuk memberikan data profil desa dan data-data masyarakat yang bekerja sebagai seorang nelayan. Tokoh agama di sini diharapkan bisa membantu penulis untuk menjelaskan bagaimana seharusnya pemahaman keagamaan yang harus dimiliki seseorang, sehingga dapat dijadikan sebagai patokan apakah seseorang tersebut bisa dikatakan taat, sedang, atau kurang dalam beribadah. Tokoh agama juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai upacara *nyadran*, sedangkan para nelayan disini merupakan sumber utama dalam penelitian ini diharapkan dapat menceritakan kehidupan keagamaan sehari-hari.

Metode ini digunakan untuk analisis data secara langsung dengan masyarakat setempat agar mendapatkan bukti kebenarannya. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan metode-metode penelitian lain yang sekiranya dapat menunjang dalam perolehan data penelitian secara valid turut pula diterapkan.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi serta wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Dalam penggunaannya, sebagai metode pengumpulan data

yang diperoleh dari dokumen-dokumen, yakni data yang berupa catatan, gambar, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Adapun buku-buku yang digunakan ialah buku tentang Islam dan buku tentang upacara keagamaan masyarakat Jawa, dan mendokumentasikan sumber data menggunakan kamera dalam memperoleh gambaran kehidupan nelayan dan upacara yang diselenggarakan. Dalam bentuk dokumentasi tersebut utamanya berkenaan dengan: “Kehidupan Keagamaan Masyarakat Nelayan Desa Segorotambak Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo”. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat dilaksanakannya upacara keagamaan dan kondisi tempat kerja nelayan (tambak).

4. Metode Analisa Data

Proses analisa dilakukan setelah data-data dari observasi dan wawancara. Analisa perlu dilakukan untuk mengetahui keakuratan dan untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Analisa dilakukan dengan pengolahan data yang sudah ada. Dari penyuntingan hingga analisa yang merupakan hasil akhir penelitian. Penyuntingan adalah pemeriksaan kembali seluruh data yang telah diperoleh dari informan. Kemudian penulis mendeskripsikan hasil wawancara, dengan begitu penulis bisa menyimpulkan dan menganalisa sejauh mana tingkat pemahaman dan pengalaman keagamaan dan upacara *nyadran* yang diselenggarakan oleh masyarakat nelayan di desa Segorotambak kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mewujudkan pembahasan yang terencana dan sistematis, penulis akan menyusun proposal ini dengan sistematika dan format sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang mana pada bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari sub-sub bab, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, telaah kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori dari penelitian ini, yang didalamnya menguraikan secara teoritis tentang agama, pemahaman dan pengalaman praktik keagamaan, serta upacara keagamaan. Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian, fungsi, pokok-pokok ajaran agama Islam, peran tokoh agama, kegiatan keagamaan, serta upacara keagamaan.

Bab ketiga merupakan pembahasan tentang klasifikasi data penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tempat penelitian dan hasil wawancara. Bab ini juga menjelaskan data mengenai profil desa dan kehidupan sehari-hari seorang nelayan, serta upacara keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat nelayan. Dalam hal ini pula dijelaskan analisa penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Bab keempat merupakan akhir bab dari penelitian ini. Bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.